

**PENGARUH *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

ROWINA KARTIKA PUTRI

NIM. 12030113140210

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rowina Kartika Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140210
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Dul Muid, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 13 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19650513 199403 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rowina Kartika Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140210
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : *PENGARUH GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN*
Dosen Pembimbing : Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 05 April 2017

Tim Penguji:

1. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Dwi Ratmono, M.Si., Akt (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Rowina Kartika Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh *Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Rowina Kartika Putri

NIM. 12030113140210

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* dan *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pelaksanaan *good corporate governance* adalah sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Dalam perusahaan yang tata kelolanya kurang baik, dapat terjadi ketidaksesuaian antara informasi dalam laporan keuangan dengan fakta di dalam perusahaan. Mekanisme *corporate governance* diharapkan dapat meminimalisir *agency problem* sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan 74 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 163 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Namun, sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan begitu juga terhadap ROE perusahaan. Dari penelitian ini ukuran dewan komisaris dan frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan baik itu ROA perusahaan maupun ROE perusahaan.

Kata Kunci: *corporate governance*, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, rapat dewan komisaris, *ROA*, *ROE*, *firm performance*

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of corporate governance mechanism on company's performance. The company's performance in this study using the return on asset (ROA) and return on equity (ROE) on companies listed in the Indonesia Stock Exchange. Implementation of good corporate governance is a concept that emphasizes the importance of shareholder rights to obtain information with true, accurate, and timely. In the company that their corporate governance is not running well, could make gap between information that stated in financial statement and fact that happen in company. Corporate governance mechanism is expected to minimize the agency problem, so the company's performance can be increase.

The data that used in this research is secondary data, that the financial statements and annual reports of 74 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The sampling method used in this study was purposive sampling method. The total number of samples in this study were 163 research samples. This study used multiple linear regression as analysis instrument. However, before doing the regression test, it's examined by using classical assumption test.

The results of this study indicate that the independence of the board of commissioners is negative effect and significantly effect on the firm's performance both ROA and ROE. From this study, board size and the frequency of commisssioners meeting are significant positive effect on firm performance both ROA and ROE.

Keywords: *corporate governance, board size, independence of the board of commissioners, commissioners meeting, ROA, ROE, firm performance*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Man Jadda Wajada

(مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ)

“siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil”

WHEN WE REPAIR OUR RELATIONSHIP WITH ALLAH, HE

REPAIRS EVERYTHING ELSE FOR US

Hormati orang tua, restu orang tua itu restunya Allah juga

-Mom

This thesis dedicated to:

My beloved Mamah and Papah who always supporting me and pushing me

towards my dreams.

My brother and my sister (Mas Adit and Karin)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN”**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala hormat dan kesungguhan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo., M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dul Muid, SE., Msi., Akt selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan pengertian membimbing penulis sampai pada penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D., selaku dosen wali yang telah mendampingi penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu, menididik, dan memberi ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. Papah dan Mamah tercinta (Kartika Fajar dan Adinda Hamidah) yang selalu menyemangati, memberi bimbingan, nasehat, dan doa yang tidak

pernah berhenti. Nothing I can say, can ever truly convey. Nothing that I do, can show my gratitude for you. Mom and dad you are the best! I love you

6. Kakak dan adikku tersayang (Hilwan Adityan dan Karina Kartika) terima kasih untuk support, dan doa nya. Semoga kita selalu bisa membuat papah dan mamah bahagia ya. Sukses buat kita bertiga!
7. Sakti Nofriyaldi, terima kasih atas dukungan, penghiburan, doa, nasihat, motivasi dan kesabaran dalam menghadapi penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Kecembong Family (Belinda, Mega, Fira, Nanda, Dhita, Eccan, dan Lilla), Sahabat kecilku (Exa dan Oxi Danello, Sarah Minotti, Sarah Arwita) EC3RD (Aqil, Didiw, Nisa, Saifan, Ain dll) Kos Gladys Family beserta Bapak dan Ibu kos, serta sahabat-sahabat lainnya Maria, Erin, Ojan, Mamut, Ivan, Ima yang telah memberikan banyak kenangan yang tidak terlupakan, pelajaran hidup, dan motivasi dari awal perkuliahan sampai detik-detik terakhir menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Akuntansi 2013 atas semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan selama kuliah.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat

penulis gunakan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 13 Maret 2017

Penulis

Rowina Kartika Putri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Good Corporate Governance.....	14
2.1.3 Kinerja Perusahaan.....	23
2.1.4 Return On Assset (ROA)	24
2.1.5 Return On Equity (ROE).....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Perumusan Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan.....	31
2.4.2 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan.....	32
2.4.3 Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36

3.1.1	Variabel Dependen (Terikat).....	36
3.1.2	Variabel Independen (Bebas).....	37
3.2	Populasi dan Sampel.....	38
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5	Metode Analisis	40
3.5.1	Statistik Dekskriptif	40
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3	Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Deskripsi Penelitian	44
4.2	Analisis Data.....	46
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis	57
4.3	Interpretasi Hasil	61
4.3.1	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan	61
4.3.2	Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan	62
4.3.3	Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan.....	64
BAB V PENUTUP.....		66
5.1	Simpulan	66
5.2	Keterbatasan.....	68
5.3	Saran	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik I (ROA).....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik II (ROE).....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi I (ROA)	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi II (ROE)	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	31
Gambar 4.1 Histogram dan <i>Normal Probability Plot</i> (ROA)	51
Gambar 4.2 Histogram dan <i>Normal Probability Plot</i> (ROE)	52
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> I (ROA)	55
Gambar 4.4 Grafik <i>Scatterplot</i> II (ROE).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Perusahaan Sampel	72
Lampiran B Data Variabel Penelitian	75
Lampiran C Hasil Statistik Deskriptif	79
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik	80
Lampiran E Hasil Uji Regresi	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate governance adalah sistem dimana perusahaan diarahkan dan dikontrol. Hal ini melibatkan peraturan dan mekanisme pasar, dan juga tujuan dari perusahaan. *Corporate governance* menentukan hubungan antara berbagai peserta utama (pemegang saham, direksi, dan manajer) dalam menentukan arah dan kinerja perusahaan. Dalam arti yang lebih luas, hal ini melukiskan hak dan tanggung jawab dari masing-masing stakeholder primer, desain dan mekanisme dari perusahaan yang menginduksi atau mengontrol dewan direksi dan manajemen untuk melayani kepentingan ekonomi pemegang saham dengan baik (dan pemangku kepentingan lainnya) dari perusahaan (Saravanan, 2012)

Isu terkait *corporate governance* bukanlah hal yang baru pada perusahaan. Namun, masalah ini mendapatkan perhatian yang cukup besar karena banyaknya pemecatan CEO pada tahun 1990-an dan setelah bankrutnya perusahaan Enron dan WorldCom secara besar-besaran. Isu mengenai *corporate governance* di negara Asia menjadi perhatian diakhir tahun 1990-an dan semakin mendapat perhatian besar di Asia sejak terjadinya krisis finansial pada pertengahan tahun 1997.

Corporate governance mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1998 karena pada saat itu Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan karena tidak dikelolanya perusahaan-perusahaan secara bertanggung jawab, serta mengabaikan

regulasi dan sarat dengan praktek KKN (kolusi, korupsi, dan nepotisme). Hal ini tidak lepas dari pertentangan kepentingan antara kebebasan pribadi dan tanggung jawab kolektif atau kepentingan bersama dari organisasi dimana hal ini menjadi sebagai pemicu dari kebutuhan akan *corporate governance*.

Corporate governance telah menjadi bidang penelitian yang penting, yang berkaitan dengan berbagai pengaturan tata kelola yang digunakan untuk mengontrol perusahaan dalam tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (owners). Sebuah tinjauan literatur mengungkapkan pentingnya hal ini, dan menyoroti masalah dengan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen (Jensen & Meckling, 1976). Ketika ada masalah mengenai informasi yang asimetris dan hubungan kontraktual yang tidak sempurna antara manajer dan pemegang saham, manajer memiliki inisiatif untuk mengejar tujuan-tujuan mereka sendiri dengan mengorbankan pemegang saham. Sebagai contoh, manajer mungkin menerapkan strategi keuangan dan investasi atau mungkin menghabiskan lebih banyak pada proyek-proyek mewah untuk kepentingan mereka sendiri daripada meningkatkan nilai perusahaan.

Contoh kasus mengenai GCG sudah banyak diperbincangkan di Indonesia seperti salah satunya kasus PT Timah. PT Timah melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Menurut Ketua Umum IKT (Ikatan Karyawan Timah), direksi PT Timah (Persero) Tbk (TINS) saat ini telah banyak melakukan kesalahan dan kelalaian semasa menjabat selama tiga tahun sejak 2013 lalu. IKT juga menilai bahwa direksi telah banyak melakukan kebohongan publik melalui media. Contohnya adalah saat *press release* laporan keuangan semester I-2015 yang

mengatakan bahwa efisiensi dan strategi telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp59 miliar. Selain mengalami penurunan laba, PT Timah juga mencatatkan peningkatan hutang hampir 100 persen dibanding 2013. Pada tahun 2013, utang perseroan hanya mencapai Rp263 miliar. Namun, jumlah utang ini meningkat hingga Rp2,3 triliun pada tahun 2015.

Tata kelola perusahaan berkaitan dengan cara di mana semua pihak yang memiliki ketertarikan pada kesejahteraan dan upaya organisasi untuk memastikan bahwa manager dan orang dalam lainnya mengambil langkah-langkah atau mengadopsi mekanisme yang melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. *Corporate governance* mengacu pada satu set aturan dan insentif dimana manajemen perusahaan diarahkan dan dikendalikan. Tata kelola perusahaan merupakan seperangkat mekanisme di mana investor luar melindungi diri terhadap pengambilalihan oleh orang dalam. Tata kelola perusahaan adalah tentang menempatkan struktur, proses, dan mekanisme yang memastikan bahwa perusahaan sedang diarahkan dan dikelola dengan cara meningkatkan nilai jangka panjang pemegang saham melalui akuntabilitas manajer dan meningkatkan kinerja organisasi (Porta, Lopez-de-Silanes, Shleifer, & Vishny, 1997).

Konsep *good corporate governance* muncul di Indonesia pada tahun 1999 setelah adanya pembentukan Komite Nasional dan Kebijakan Governance (KNKG) oleh pemerintah. Kemudian KNKG menerbitkan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia pada tahun 2000 yang setelah itu direvisi pada tahun 2006. Pedoman tersebut menjelaskan bahwa setiap perusahaan harus

membuat pernyataan tentang kesesuaian penerapan *good corporate governance* dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh KNKG dalam laporannya.

Good corporate governance adalah suatu bentuk pengelolaan perusahaan yang baik dimana didalamnya terdapat suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan kreditur sebagai penyandang dana luar. Dengan adanya sistem *corporate governance* yang baik maka akan memberikan perlindungan yang efektif kepada para pemegang saham dan juga kreditur untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin, meningkatkan kinerja bisnis dan ekonomi, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan (www.fcgi.or.id).

Namun, tidaklah mudah untuk menerapkan mekanisme *good corporate governance* dalam perusahaan. Penyimpangan masih dapat muncul karena tidak adanya integritas dari manajemen perusahaan (Widagdo, 2014). Hal ini tentu saja akan mengakibatkan timbulnya penyimpangan dalam proses penerapan seperti kesalahan pemahaman, ketidaktaatan, konflik peran dan pengambilan keputusan diantara pengelola perusahaan dan bahkan manipulasi keuangan. Tata kelola perusahaan yang baik adalah hal yang sangat penting untuk diterapkan agar hak-hak dan kepentingan pemegang saham dapat terlindungi dan juga merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

Bukti empiris menunjukkan bahwa hak-hak pemegang saham yang lebih besar membuat tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi, profitabilitas yang lebih

tinggi dan biaya modal yang lebih rendah. Hak pemegang saham diukur setelah adanya aturan-aturan tertentu dan peraturan yang di adopsi oleh lembaga tertentu (Gompers, Ishii, 2003). Setelah terjadi krisis keuangan di tahun 1997 dan 1998, Pemerintah Indonesia melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan. Misalnya, dalam Jakarta Stock Exchange (JSX) yang mengharuskan setiap perusahaan publik untuk memiliki komisaris. (Siagian & Tresnaningsih, 2011).

Penelitian mengenai *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, salah satunya penelitian Yuniarti (2014). Penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, kinerja keuangan diukur menggunakan ROA dengan sampel sebanyak 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap ROA perusahaan, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan.

Zabri, Ahmad, & Wah (2016) juga melakukan penelitian yang serupa. Penelitian dilakukan dengan sampel sebanyak 86 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Malaysia periode 2008-2012. *Corporate governance* dalam penelitian ini diukur dengan ukuran dewan dan independensi dewan sedangkan kinerja perusahaan diukur dengan ROA dan ROE perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ukuran dewan dan ROA perusahaan, namun tidak terdapat hubungan antara ukuran dewan dengan ROE

perusahaan, tidak terdapat hubungan antara independensi dewan dengan ROA perusahaan dan juga ROE perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperkuat hasil penelitian terdahulu dimana pada penelitian ini akan menggunakan variabel-variabel *corporate governance* yaitu ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen dan frekuensi rapat dewan komisaris independen. Dewan komisaris memiliki peranan penting dalam melaksanakan *good corporate governance*. Dewan komisaris ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Mengingat manajemen bertanggungjawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan, sedangkan dewan komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi manajemen, sehingga dewan komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan.

Selain itu dalam rangka memberdayakan fungsi pengawasan dewan komisaris, adanya dewan komisaris independen adalah sangat diperlukan. Komisaris independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam perusahaan melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Frekuensi rapat dewan komisaris juga memiliki kontribusi dalam pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris. Menurut Lipton dan Lorsch (1992) berpendapat bahwa dewan komisaris yang sering bertemu akan melakukan

kewajibannya dengan rajin dan tentunya bermanfaat bagi *shareholders*. Frekuensi rapat dewan komisaris dapat digunakan sebagai wadah untuk mendapatkan semua informasi mengenai perkembangan perusahaan yang bisa dijadikan bahan untuk pengawasan internal perusahaan lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini mencoba meneliti kembali penelitian sebelumnya, khususnya penelitian Zabri (2015), dan A.Arora (2014). Dalam penelitian ini, *corporate governance* akan lebih menekankan pada peran dewan komisaris, karena banyak penelitian sebelumnya hanya berkonsentrasi pada bagian komite-komite yang membantu dewan komisaris. Penulis berharap dapat membantu mengembangkan pemahaman mengenai judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Apakah Frekuensi Rapat Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh Frekuensi Rapat Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi motivasi dalam penerapan *good corporate governance*.
2. Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kinerja perusahaan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam penerapan *good corporate governance*.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dengan melihat penerapan *good corporate governance* sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.
4. Bagi para peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terutama dalam bidang akuntansi, dan mendorong penelitian yang lebih lanjut melalui penambahan atau revisi variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada pembahasan penelitian ini, penulis memberikan kemudahan kepada para pembaca dengan penjabaran sistematika penulisan. Dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam 5 bab, yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab satu merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab dua menguraikan landasan teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis bagi penelitian ini. Bab ini juga menggambarkan kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga menguraikan tentang pemilihan desain penelitian, pemilihan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data, serta pemilihan setting penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab empat akan membahas dan menganalisis tentang objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum sampel dan hasil olah data serta hasil analisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini yang menjawab pertanyaan serta keterbatasan penelitiandan saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya.